

kebetulan ada atau tersedia di tempat sesuai dengan konteks penelitian ⁸.

Data hasil pemeriksaan kadar hemoglobin yang diperoleh, kemudian dibuat dalam bentuk tabel, kemudian dilakukan analisis data. Data yang didapatkan di uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* (<50), dengan tingkat kepercayaan 95% dimana resiko terjadinya kesalahan atau taraf signifikan (α)= 0,05 yang artinya bila tingkat signifikan ($p > 0,05$) maka distribusi data normal. Bila hasil yang didapatkan terdistribusi normal, maka

dilanjutkan dengan uji *Paired Sample T-Test* ⁹.

HASIL PENELITIAN

Verifikasi metode adalah suatu kegiatan untuk membuktikan akurasi dan presisi metode uji dengan melakukan pengujian terhadap analit, agar metode memenuhi syarat yang ditetapkan sesuai dengan tujuan ¹⁰. Hasil uji verifikasi dapat dilihat pada tabel 1 dan 2 dan nilai batas keberterimaan pada tabel 3.

Tabel 1 Hasil Verifikasi – Presisi Metode

Parameter	Kontrol Normal (CV)	Kontrol High (CV)
Hemoglobin	0.98%	0.62%

Tabel 2 Hasil Verifikasi – Akurasi Metode

Parameter	Kontrol Normal (% Bias)	Kontrol High (% Bias)
Hemoglobin	0,76%	0,57%

Tabel 3 Ketentuan Batas Keberterimaan Presisi dan Akurasi Metode *Elektronik Impedance* menurut *manual operasional* alat Sysmex KX-21

Parameter	Presisi	Akurasi
Hemoglobin	< 1,5 %	< 1,8%

Tabel 4 Hasil pemeriksaan hemoglobin sebelum dan 3 minggu sesudah kemoterapi

No.	Kode	Umur (th)	Hemoglobin (g/dL)	
			Sebelum Kemoterapi	Sesudah Kemoterapi